

**SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
TANAH JAMBO AYE**

Jufrizal*

Institut Agama Islam Al-Muslim Aceh

Email: jufrizalassumbukie@gmail.com

Abstrak

Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan dalam bentuk supervisi secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Dalam mewujudkan kompetensi tenaga pendidik perlu adanya supervisi akademik yang bertujuan untuk memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru di kelas. Inti supervisi akademik untuk membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Maka sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari atas materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Maka supervisi akademik dalam setiap sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kurikulum yang di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye tersebut, karena itu sangat berkaitan dengan supervisi akademik.

Kata Kunci: *Supervisi akademik, mutu pembelajaran.*

Abstract

To make teacher to be more professional workforce, it needs coaching in form of continuous and sustainable supervision. In additions, their professional performance is also need to be paid attention, respected, and acknowledged. In creating the educator's

* Correspondance Author: jufrizalassumbukie@gmail.com

Article History | Submitted: Mei, 19, 2021 | Accepted: Mei, 17, 2021 | Published: Juni, 30, 2021

How to Cite (APA 6th Edition style):

Jufrizal, *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye, 2 (1).*

competency, it needs academic supervision which is aimed to give service and assistance to develop a situation of teaching learning in a classroom. The essence of academic supervision is to coach the teacher to increase the quality of learning process. Therefore teacher is the core in learning which consists of lessons/materials, syllabus, choosing the strategy/method/technique of learning, the use of media and information technology in learning, assessing the process and the result of learning and class action research. Academic supervision in each school is inevitably needed to increase the quality of learning, result of students' learning, and curriculum in Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye.

Keywords : *academic supervision, learning quality*

PENDAHULUAN

Guru juga merupakan pihak yang paling sering memperoleh sorotan sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, mengingat masih banyak komponen pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.

Namun demikian, guru merupakan komponen paling strategis dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, banyak pihak menaruh harapan besar terhadap guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam rangka merealisasikan harapan tersebut dibutuhkan guru yang profesional. Depdiknas mendefinisikan guru profesional sebagai guru yang memiliki tiga kompetensi, yaitu (1) kompetensi profesional, (2) kompetensi sosial, dan (3) kompetensi personal (Sukmanita, 2001).

Kompetensi profesional yaitu kemampuan untuk dapat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi minimal yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Maka di setiap lembaga pendidikan membutuhkan guru yang profesional dalam mengajar yang akan mengantarkan proses belajar mengajar dengan baik.

Untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya, guru harus memiliki budaya kerja yang meliputi jiwa kepemimpinan sebagai pengendali dan menentukan arah aktivitas kependidikan yang diajarkannya, memelihara istiqamah (keteguhan pendirian), tepat janji dan disiplin waktu. Memperhitungkan dan merencanakan kerja secara matang, menghargai waktu, tidak pernah merasa puas dalam berbuat kebaikan dan pengembangan-pengembangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang standar pengawas Madrasah / Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye yang menegaskan

tentang kualifikasi dan kompetensi supervisor yaitu dengan kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik dan kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan dan kompetensi sosial (Iskandar, 2009). Di samping itu, dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar Kepala Madrasah juga dijelaskan bahwa diantara kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala Madrasah. (Iskandar, 2009)

Kepala Madrasah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin (*leader*) yang efektif. kepala Madrasah melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik yang meliputi: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pengarahan; dan (4) pengawasan (supervisi). Dari segi kepemimpinan: seorang kepala madrasah mungkin perlu mengadopsi gaya kepemimpinan agar semua potensi yang ada di Madrasah dapat berfungsi secara optimal dan bermutu. Dalam mencapai keberhasilan sebagai Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru tersebut, Kepala Madrasah juga dapat dilihat dari sisi kepribadiannya dalam mempengaruhi bawahan, oleh para ahli ini dituangkan dalam beberapa teori, diantaranya teori "Hubungan Kepribadian dengan Situasi". Kepala sekolah sebagai seorang yang ditugaskan untuk mengelola sekolah dituntut mampu mengelola Madrasah termasuk mengkomunikasikan kebijakan, baik kebijakan dari pusat atau atasannya secara langsung maupun kebijakan dari Kepala Madrasah itu sendiri. (Atmodiwiro, 2000)

Banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, mutu adalah Sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) kualitas.

(Sallis, 2006) Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) dalam konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepala setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan, saat ini maupun masa yang akan datang.

Defenisi mutu memiliki konotasi yang bermacam-macam bergantung orang yang memakainya. Mutu berasal dari bahasa latin yakni "Qualis" yang berarti *what kind of* (tergantung kata apa yang mengikutinya). Mutu menurut Deming ialah kesesuaian dengan kebutuhan. Mutu menurut Juran ialah kecocokan dengan kebutuhan (Usman, 2006).

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kesesuaian antara perencanaan yang dibuat guru dengan penerapan ataupun silabus yang

dibuat guru dengan kebutuhan siswa, maka proses pembelajaran tersebut dianggap bermutu. Begitu kecocokan dengan kebutuhan, ini dapat disimpulkan bahwa kecocokan waktu ngajar yang dipilih, strategi yang digunakan dan metode yang digunakan guru cocok dengan tingkat siswa yang menerimanya.

SUPERVISI AKADEMIK

Secara etimologi, supervisi berasal dari kata *super* dan *visi*, yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas, yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas dan kinerja bawahan. Secara istilah dalam *Canter Good's Dictionary Education*, dinyatakan bahwa supervisi adalah segala usaha pejabat dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran, termasuk di dalamnya adalah menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan-jabatan guru-guru, menyeleksi dan merivisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta mengevaluasi pengajaran (Asmani, 2012).

Karena aspek utama adalah guru, maka layanan yang di berikan dan aktivitas kesupervisian harus lebih diarahkan kepada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran yang terjadi lebih kreatif, inovatif dan muncul hal-hal yang baru.

(Asmani, 2012) Supervisi akademik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

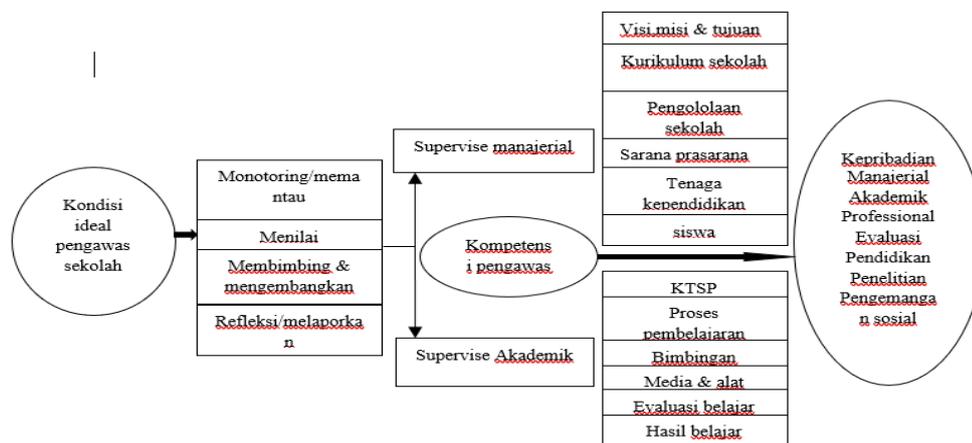
- a) Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik dan kecenderungan perkembangan setiap bidang pengembangan mata pelajaran
- b) Memahami konsep, prinsip teori, teknologi, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan setiap bidang pengembangan mata pelajaran.
- c) Membimbing guru dalam menyusun silabus setiap bidang pengembangan mata pelajaran belandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar dan prinsip-rinsip pengembangan KTSP.
- d) Membimbing gru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui bidang pengembangan mata pelajaran
- e) Membimbing guru dalam menyusun RPP setiap bidang pengembangan mata pelajaran.
- f) Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan peembelajaran/bimbingan (di kelas, labotorium dan di lapangan)

untuk mengembangkan potensi peserta didik di setiap bidang pengembangan mata pelajaran.

- g) Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan serta fasilitas pembelajaran/bimbingan setiap bidang pengembangan mata pelajaran.
- h) Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan setiap bidang pengembangan mata pelajaran.

Inti supervisi akademik adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Maka sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari atas materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Maka supervisi akademik dalam setiap sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kurikulum yang di sekolah tersebut, karena itu sangat berkaitan dengan supervisi akademik. Dibawah ini gambar yang penulis kutip dari buku Saiful Sagala tentang keterkaitannya antara supervisi akademik dengan peningkatan mutu pembelajaran, pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kurikulum. Berikut ini Paradigma Penyusun Kompetensi



Gambar 1. Paradigma menyusun kompetensi pengawasan. (Sagala, 2010)

Maka supervisi akademik dalam setiap Madrasah sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kurikulum yang di Madrasah tersebut, karena itu sangat berkaitan dengan supervisi akademik. Dari uraian di atas, maka marasa perlu membuat peneliatan supaya di ketahui bagaimana peningkatan mutu

pembelajaran melalui supervisi akademik yang di lakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye.

MUTU PEMBELAJARAN

Defenisi mutu memiliki konotasi yang bermacam-macam bergantung orang yang memakainya. Mutu berasal dari bahasa latin yakni "Qualis" yang berarti *what kind of* (tergantung kata apa yang mengikutinya). Mutu menurut Deming ialah kesesuaian dengan kebutuhan. Mutu menurut Juran ialah kecocokan dengan kebutuhan. (Usman, 2006)

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa mutu pembelajaran kesesuaian antara perencanaan yang dibuat guru dengan penerapan ataupun silabus yang dibuat guru dengan kebutuhan siswa, maka proses pembelajaran tersebut dianggap bermutu. Begitu kecocokan dengan kebutuhan, ini dapat disimpulkan bahwa kecocokan waktu ngajar yang dipilih, strategi yang digunakan dan metode yang digunakan guru cocok dengan tingkat siswa yang menerimanya.

Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas; baik konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkup subtansi yang akademis maupun yang non-akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran. Mutu dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir cawu, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, Ebta atau Ebtanas). Sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa lingkaran mutu dalam perbaikan pembelajaran, sebagai satu komponen lingkaran mutu.

Mutu pembelajaran dilingkari oleh berbagai komponen, (1) sistem. Sistem mutu harus didesaian dengan baik oleh guru, guru dalam mengajar harus mengetahui apa yang akan dilakukannya, mempelajari, memperbaiki dan menyempurnakan metode dan prosodu, mencatat apa yang telah diajarkannya; (2) Strategi. Guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi dalam pembelajaran, dan juga strategi-strategi yang cocok untuk diterapkan terhadap siswa dalam berbagai kondisi; (3)

Kepemimpinan. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangat dibutuhkan guru yang berjiwa kepemimpinan, dalam memimpin proses pembelajarannya; (4) Evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru sangat mendukung terhadap perbaikan mutu pembelajaran selanjutnya, karena dengan evaluasi, guru bisa mengetahui celah-celah kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah berlangsung; (5) Motivasi. Motivasi yang tinggi akan menjadikan guru yang kreatif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang tidak memakai angka-angka dalam mengolah data, data yang akan menggambarkan realita yang terjadi di lapangan (*field research*) sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi yang alami (Iskandar, 2009).

Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, bidang-bidang apa saja yang telah dilakukan, peran apa saja yang telah dilaksanakan terhadap pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan dasar tujuan tersebut maka peneliti memilih metode kualitatif deskriptif karena dianggap sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye, Kabupaten Aceh Utara. Maka dilihat dari judul penelitian ini juga sangat relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inti supervisi akademik adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Maka sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari atas materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Maka supervisi akademik dalam setiap Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kurikulum yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye tersebut, karena itu sangat berkaitan dengan supervisi akademik. Berdasarkan pemaparan data wawancara, obeservasi dan dokumentasi yang peneliti temukan, ada beberapa langkah yang dilakukan Kepala Madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye. Temuan-temuan yang peneliti dapatkan akan diolah dengan menganalisa setiap poin-poin yang peneliti dapatkan. Data yang telah peneliti dapatkan akan dianalisis sesuai dengan pertanyaan yang ada pada perumusan masalah, maka pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Perencanaan Supervisi Akademik

Salah satu tugas Kepala Madrasah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar Kepala Madrasah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dan guru mengajar juga dengan baik, maka Kepala Madrasah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi akademik.

Kepala Madrasah pada hakekatnya adalah sumber semangat bagi para guru, staf dan siswa. Oleh karena itu Kepala sekolah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa sehingga mereka memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja secara bertanggungjawab dan professional. (Wahjokusumidjo, 1999)

Perencanaan program supervisi akademik yang dilaksanakan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye melalui diskusi atau musyawarah yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dengan melibatkan guru-guru yang ada di Madrasah tersebut. Musyawarah itu dimaksud untuk membuat perencanaan yang tepat sasaran, yaitu dengan Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi guru, membuat tujuan supervisi akademik dan membuat kesepakatan antara Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dan guru untuk langkah-langkah dalam pencapaian target.

Dalam membuat perencanaan seperti yang telah disebutkan di atas bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dalam membuat perencanaan melibatkan guru-guru, komite Madrasah dan juga wali murid.

Prosudur yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dalam membuat perencanaan dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi guru baik dalam membuat perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penguasaan kelas.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Salah satu tugas Kepala Madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan langkah-langkah yang efektif dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Sebagai supervisor, kepala sekolah berkewajiban melakukan kekoordinasi atas seluruh kegiatan dan administrasi sekolah. Ia juga harus menghubungkan seluruh personil organisasi dengan tugas yang dilakukannya sehingga terjalin kesatuan, keselarasan serta menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang tepat. Tindakan pengordinasian ini meliputi pengawasan, pemberian nilai, pengarahan dan bimbingan kepada setiap personal organisasi dengan melibatkan orang lain seperti bimbingan dan konseling, guru yang menangani kurikulum, wali kelas, petugas tata usaha, petugas BP-3, komite sekolah dan lain sebagainya. (Herebuddin, 2009)

(E.Mulyasa, 2011) dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan control agar kegiatan pendidikan sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar tenaga para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan, dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Selain itu, kepala sekolah harus mempunyai kecakapan operasional yang bagus untuk mengendalikan organisasi.

Ada bermacam-macam cara supervisi akademik dalam upaya pembinaan kemampuan guru yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye. Dalam hal ini meliputi pendekatan-pendekatan yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye, langkah-langkah yang digunakan dan teknik yang dilakukan terhadap pendekatan dan langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Langkah-langkah tersebut dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye berupa kunjungan kelas untuk melihat langsung guru mengajar, pertemuan di dalam kantor untuk menanyai guru tentang permasalahan-permasalahan yang di hadapi guru dalam proses belajar mengajar, pertemuan di luar kelas, dimana Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye bertemu dengan guru dengan sengaja maupun tidak sengaja untuk berdiskusi tentang permasalahan dan arahan-arahan untuk perbaikan guru dalam mengajar dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye membuat pertemuan secara kelompok atau individu

untuk memberi masukan-masukan terhadap perbaikan guru dalam mengajar sehingga guru dapat meningkatkan mutu pembelajarannya.

Ada empat tahap kunjungan kelas. :

- 1) Persiapan pada tahap ini, supervisor merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.
- 2) Pengamatan selama kunjungan, tahap ini, supervisor mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Akhir kunjungan pada tahap ini, supervisor bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi, sedangkan tahap terakhir adalah tahap tindak lanjut.

Ada beberapa kriteria kunjungan kelas yang baik, yaitu: (1) memiliki tujuan-tujuan tertentu; (2) mengungkapkan aspek-aspek yang dapat memperbaiki kemampuan guru; (3) menggunakan instrumen observasi tertentu untuk mendapatkan daya yang obyektif; (4) terjadi interaksi antara pembina dan yang dibina sehingga menimbulkan sikap saling pengertian; (5) pelaksanaan kunjungan kelas tidak mengganggu proses belajar mengajar; (6) pelaksanaannya diikuti dengan program tindak lanjut.

Beberapa langkah yang telah disebutkan di atas, maka langkah yang digunakan antara lain:

- a. Kunjungan kelas secara berencana untuk dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan belajar mengajar di kelas Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye.
- b. Pertemuan pribadi antara supervisor dengan guru untuk membicarakan masalah-masalah khusus yang dihadapi guru Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye.
- c. Rapat antara supervisor dengan para guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye, biasanya untuk membicarakan masalah-masalah umum yang menyangkut perbaikan dan atau peningkatan mutu pendidikan.
- d. Kunjungan antar kelas atau antar Madrasah tentang usaha-usaha perbaikan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye.
- e. Pertemuan di kelompok kerja, guru, pusat kegiatan guru dan sebagainya.

Evaluasi Setelah Pelaksanaan Supervisi Akademik

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk pertumbuhan guru secara *continue*. Dengan praktek demokratis ia harus mampu membantu guru untuk mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan bisa memenuhi syarat tersebut dan ia harus mampu membantu guru untuk mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar murid. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan misi, visi

dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. (Mulyasa, 2004) Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang bagus agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Maka kepala berfungsi sebagai pengawas, pengendali, Pembina, pengarah dan pemberi contoh bagi para guru dan karyawannya di sekolah. Kepala sekolah harus memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya, sehingga pembinaan yang dilakukannya berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.

Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan membuat evaluasi-evaluasi terhadap guru-guru untuk membuat penilaian-penilaian terhadap kemajuan yang dimiliki oleh guru-guru, penilaian tersebut berupa melihat apakah guru sudah terlaksana dengan baik atau masih ada kendala-kendala yang dialami guru-guru terhadap proses pembelajarannya. Dan evaluasi juga dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye untuk menilai kinerja guru atau menilai keberhasilan guru dalam mengajar.

Evaluasi tersebut melalui rapat bulanan, semester bahkan tahunan. Dalam diskusi atau rapat yang rutin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye menanyakan langsung keberhasilan-keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah pelaksanaan supervisi akademik, dan juga Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye menanyakan masalah-masalah yang masih dialami guru-guru setelah pelaksanaan supervisi akademik, termasuk Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye mengecek absensi siswa, apakah sering diabsen atau tidak, kelengkapan dalam mengajar salah satunya adalah RPP dan juga tentang metode pembelajarannya.

Dalam evaluasi bulanan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye mengevaluasi guru-guru dalam mengajar, evaluasi tersebut berupa Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye sesekali masuk dalam kelas untuk melihat guru-guru mengajar, apakah sudah sesuai dengan apa yang telah disepakati dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik, dan evaluasi bulanan juga dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dengan membuat rapat dengan guru berupa musyawarah, waktu ini diambil pada waktu yang tepat agar tidak terganggu proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Di dalam rapat Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye meminta kepada guru untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang masih ada untuk menjadi agenda supervisi akademik selanjutnya.

Kepala Madrasah dalam mengevaluasi bulan tidak saja dengan pertemuan dengan guru, akan tetapi juga di anjurkan kepada guru-guru

untuk membuat lembaran bulanan. Dalam lembaran bulan guru mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar, begitu juga guru mencatat ketuntasan-ketuntasan belajar siswa dan yang tidak tuntas. Maka lembaran bulanan tersebut diserahkan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye untuk dievaluasi.

Dalam rapat persemester Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye mengevaluasi keberhasilan-keberhasilan guru dalam mendidik siswa, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye melihat prestasi-prestasi siswa dalam mengikuti ujian semester, karena prestasi siswa sangat tergantung pada mutu pembelajaran guru dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye mengevaluasi kembali terhadap permasalahan-permasalahan dan kendala-kendala yang masih dialami guru dalam pembelajaran. Evaluasi persemester juga hampir sama dengan evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye pada evaluasi bulanan, yaitu dengan membuat musyawarah dengan guru maupun dengan pertemuan secara individual dengan guru.

Begitu juga evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dalam bentuk tahunan, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye mengevaluasi prestasi-prestasi yang di dapatkan siswa dan juga prestasi-prestasi yang di dapatkan guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye. Dalam evaluasi terhadap prestasi siswa, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye melihat tingkat kelulusan siswa untuk menjadi bahan masukan bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye untuk tahun berikutnya.

Setelah merumuskan tujuan supervisi akademik dan pelaksanaan supervisi akademik selesai di laksanakan oleh Kepala madrasah, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye mengadakan tindak lanjutnya, tindak lanjut yang di dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye juga dengan sesekali melakukan kunjungan kelas untuk melihat sejauhmana seorang guru membuat perubahan dalam proses pembelajarannya setelah dilaksanakannya supervisi akademik.

Sedangkan bagi guru-guru yang berkeinginan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di luar Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye akan selalu mendukung dan membiri izin dalam mengikuti kegiatan tersebut asalkan tidak mengganggu proses pembelajaran bagi guru yang bersangkutan, tetapi apa bila ada guru yang ingin mengikuti pelatihan di luar Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye dan bisa di gantikan jam pelajarannya dengan guru yang lain, maka itu juga akan diberi izin.

Dengan demikian, evaluasi supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye adalah menilai kinerja supervisi akademik untuk memastikan apakah program terlaksana dengan baik atau masih belum terlaksana dengan baik dikarenakan ada faktor-faktor yang ada di dalam

proses pembelajaran. Evaluasi ini berfungsi dalam menilai hasil dan sekaligus memajukan pendidikan yang akhirnya meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pembelajaran guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada sebelumnya, dapat dikemukakan kesimpulannya adalah: Perencanaan pelaksanaan supervisi akademik dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran dilakukan melalui identifikasi, tujuan, langkah-langkah perencanaan, tahapan-tahapan perencanaan, mencakup indikator atau target mutu yang akan dicapai sebagai proses peningkatan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran dengan langkah-langkah meliputi kunjungan kelas, pertemuan di luar kelas dan pertemuan di dalam kantor. Sedangkan teknik supervisi yang di gunakan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye, yaitu dengan supervisi langsung, artinya kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye menemukan permasalahan-permasalahan dan langsung dibimbing untuk perbaikan.

Evaluasi setelah pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye yaitu Evaluasi terhadap supervisi akademik dengan melaksanakan pengawasan terhadap kinerja guru, evaluasi tersebut melalui rapat bulanan, triwulan bahkan tahunan. Dalam diskusi atau rapat dibahas tentang keberhasilan-keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah pelaksanaan supervisi akademi dengan melihat nilai-nilai yang didapatkan siswa, RPP yang di buat guru dan yang menyangkut dengan perkembangan pembelajaran.

REFERENSI

- Asmani, J. M. (2012). *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Madrasah* . Jogjakarta: Diva Press.
- Atmodiwiro, S. (2000). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- E.Mulyasa. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herebuddin. (2009). *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Iskandar, M. d. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: GP Press.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Jufrizal

- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2006). *Total Quality Manajement*. Yogyakarta: Ircisod.
- Sukmanita, N. S. (2001). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Usman, H. (2006). *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjokusumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo.